

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah bentuk karya seni yang diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan dipahami serta dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca. Karya sastra memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan sehari-hari. Sastra diciptakan manusia sekaligus membicarakan manusia dengan segala problematikanya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Karya sastra yang lahir dalam masyarakat penciptanya diharapkan tidak saja berfungsi sebagai hiburan tapi karya sastra diharapkan dapat memberikan pelajaran yang berharga mengenai persoalan kehidupan. Secara umum karya sastra terbagi tiga yaitu , prosa, puisi dan drama.

Prosa dalam pengertian kesusastraan disebut fiksi naratif yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Satu di antara karya sastra prosa adalah novel , novel termasuk jenis karya sastra fiksi naratif yang mengupas kehidupan manusia dan masyarakat sekitarnya. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya.

Novel merupakan pengungkapan kehidupan manusia dimana terjadi konflik-konflik yang akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelaku. Meskipun novel sebuah cerita rekaan, tetapi novel mampu

memberikan manfaat dan mempengaruhi pembaca. Konflik dalam karya sastra bukanlah konflik antarpengarang atau kritikus sastra perihal kehadiran karya sastra (fiksi) di tengah publik sastra, melainkan konflik yang terbangun di dalam unsur instrinsik karya sastra. Munculnya konflik dalam karya sastra sama persis dengan munculnya konflik dalam realitas kehidupan yang melingkupi diri pribadi seorang individu. Keduanya betrumpu pada adanya problematika hidup, misalnya problem pribadi dengan realitas sosial yang ada, atau problem antar manusia antar tokoh dalam fiksi.

Kelebihan novel *Rumah Tanpa Jendela* karya “Asma Nadia” yaitu pengarang menuliskan cerita dengan jelas, karena bagian ceritanya berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain, sehingga menimbulkan rasa penasaran pembaca.

Selain itu, novel mengandung pesan atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat itu dapat berupa pesan agama, kritik sosial atau pesan moral. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa novel merupakan pengungkapan kehidupan manusia di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelaku. Selain itu, novel mengandung nilai-nilai moral yang menggambarkan sikap dan tingkah laku seseorang di dalam cerita, memberikan pelajaran dan amanat bagi pembaca untuk berperilaku sesuai norma dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari atau pun bermasyarakat. Meskipun novel sebuah cerita rekaan, tetapi novel mampu memberikan manfaat dan mempengaruhi pembaca.

Berdasarkan peneliti sebelumnya, penelitian tentang novel pernah diteliti oleh beberapa orang peneliti. *Pertama*, Zebua (2010), mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta yang berjudul “Konflik Psikologis dan Pesan Moral dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy”. Penelitian tersebut menganalisis tentang konflik psikologis dan pesan moral. *Kedua*, Yenti (2012), mahasiswa FKIP Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta yang berjudul “Penokohan Konflik dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Penelitian tersebut menggambarkan karakter penokohan dan konflik tokoh utama. *Ketiga*, Alamsyah dkk, (2020), mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Budak Teuneung Karya Samsodi”. Penelitian tersebut menggambarkan konflik psikologis yang dialami oleh tokoh utama.

Salah satu novel yang menceritakan berbagai masalah kehidupan adalah novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia. Terdapat banyak pelajaran dan amanat yang dapat diterapkan di dalam kehidupan. Pada novel *Rumah Tanpa Jendela* ini menceritakan Rara sebagai tokoh utama dalam novel ini. Novel *Rumah Tanpa Jendela* menceritakan kehidupan Rara, seorang bocah kecil penghuni perkampungan kumuh di pinggir Jakarta. Kehidupan Rara yang penuh kesederhanaan dikemas lengkap dengan persahabatan dengan teman-teman senasibnya, juga derita Rara yang kehilangan orang tuanya secara berturut-turut. Hal utama adalah tentang mimpi Rara akan adanya jendela di rumah tripleknya agar ia bisa menatap keindahan bulan, menikmati rintik hujan tanpa kehujanan,

dan melihat senyum matahari di kala pagi. Dalam novel ini menceritakan betapa jauhnya kehidupan di antara dua lingkungan yang berbeda. Kelebihan novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia yaitu novel ini yaitu penggunaan kalimat yang tidak terlalu kompleks sehingga memudahkan para pembaca mengerti pesan yang disampaikan oleh penulis yaitu jangan menilai orang dari segi fisik, karena yang lebih sempurna dari dia belum tentu memiliki hati yang lebih baik. Oleh sebab itu, penulis menganggap novel ini sangat layak untuk meneliti konflik dan moralitas yang terdapat pada novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia.

Alasan penulis memilih novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia karena novel ini mengangkat cerita tentang mimpi Rara yang ingin memiliki rumah yang memiliki jendela, namun karena perekonomian keluarganya membuat mimpinya tersebut sulit untuk digapai. Novel ini memiliki nilai pendidikan yang sangat diperlukan untuk pembentukan karakter anak, seperti nilai agama, sosial, dan moral. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti novel ini dengan judul “Konflik dan Moralitas Tokoh dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia”.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada konflik yang terjadi pada dan nilai moral yang terdapat pada novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia.

I.3 Rumusan Masalah

Dari fokus masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran konflik dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia?
2. Bagaimanakah gambaran moral tokoh dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Konflik tokoh dalam Novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia
2. Nilai moral yang dicerminkan melalui tingkah laku dan watak tokoh dalam novel *Rumah Tanpa Jendela* karya Asma Nadia

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk: (1) pembaca, dapat menambah dan memperluas wawasan terhadap nilai-nilai dalam karya sastra khususnya novel, (2) guru, bahan pengajaran apresiasi sastra Indonesia, (3) peneliti lain, sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya, serta dapat dijadikan bahan perbandingan dalam menganalisis karya sastra yang berkaitan dengan konflik dan nilai-nilai kehidupan.